

**Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan
Maharah Qiro'ah Siswa Kelas 5 MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu
Malang**

Farhatun Nisa'ul Hamidah¹, Muhammad Afifullah², Diah Dina Aminata³

Universitas Islam Malang, Malang

Corresponding E-mail: farhatunnisaa06@gmail.com

m.afifullah@unisma.ac.id

Abstract

The Qur'an is the primary source of the Arabic language. And Arabic is the language of the Qur'an. Both are something that cannot be separated. In learning maharoh qiro'ah there is a goal of recognizing sounds through written symbols and pronouncing them correctly, this is related to learning the Qur'an. Researchers used a quantitative approach to the type of correlation research that aims to find out the relationship between variables. Data collection in this study using tests and interviews, then analyzed using simple regression analysis. The results of the simple regression analysis are the value of F count = 43.691, this shows the influence of the ability to read the Al-Qur'an and maharoh qiro'ah. The correlation value is 49.8%. Some of the reasons for the influence between the ability to read the Qur'an on the ability to read Arabic texts are: the same material, which uses hijaiyah letters, makhroj, properties, and punctuation marks. If students know the letters according to makhroj and their characteristics when reading the Qur'an then they are able to read Arabic. If he knows the long and short harokat then he will know it in the Arabic text too. If he is fluent in reading the Qur'an, then he is fluent in reading Arabic texts. Based on these values, there needs to be special attention in learning to read the Qur'an so as to create a generation that has the ability to read the Qur'an as well as Arabic.

Keywords: *Qur'an reading skills, Arabic reading skills, Effect*

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber utama bahasa Arab dan ilmu-ilmu yang berasal darinya. Kebutuhan ilmu-ilmu tersebut tetap terjaga selama bahasa ini masih ada dan huruf-hurufnya masih tertulis. Karakteristik Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, sebab agama Islam dan Nabi menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahawasanya Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab kepada orang Arab (Nabi Muhammad) supaya ia memahaminya. Ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi adalah surat Al-'Alaq yang menunjukkan arti perintah untuk membaca (Syamqithiy: 1996). Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang islam. Sebab kemampuan tersebut digunakan sebagai pedoman hidup dan pelaksanaan ibadah. Sebagaimana yang disebutkan diatas bahwasanya bahasa Arab merupakan

bahasa Al-Qur'an, maka bahasa Arab merupakan bahasa yang mulia. Allah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa persatuan ummat muslim di seluruh dunia. Bahasa ini digunakan untuk beribadah, berdo'a, dan digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadits.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan bahasa yang wajib dimiliki, yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan (*maharah kalam*), keterampilan (*maharah qiro'ah*), dan keterampilan (*maharah menulis*). Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah siswa mampu membaca teks bahasa Arab dan memahaminya. Maharah qiro'ah diartikan sebagai kemampuan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi suara dan memahami artinya (Suprihatin et al., 2017). Dalam hal ini huruf-huruf hijaiyah yang merupakan sebuah lambang/symbol, merupakan sesuatu yang penting sebagai dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Jika kita melihat pembelajaran ilmu-ilmu agama, maka pembelajaran Al-Qur'an merupakan dasar yang harus dipelajari. Karena tahap dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah mengenalkan siswa huruf-huruf hijaiyah dan cara pelafalannya sesuai dengan makhraj. Kemudian pada tahap selanjutnya, siswa diajarkan ilmu tajwid untuk mengetahui hukum-hukum huruf, *waqof-ibtida'*, bacaan panjang-pendek, dll. Oleh karena itu, penting kiranya siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sehingga ia memiliki kemampuan dasar untuk belajar bahasa Arab yang digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca teks Bahasa Arab dengan objek siswa kelas 5 MINU Hidayatul Mubtadi'in.

Penelitian semacam ini juga dilakukan oleh Umar Abdul Aziz (2023) mengkaji "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa SMAIQ Al-Bahjah Cirebon". Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pelafalan makhraj huruf dalam membaca Al-Qur'an terhadap pelafalan suara dalam keterampilan berbicara bahasa Arab (2023, العزيز). Kedua, Zaimah dan Naili Hidayah (2024) mengkaji "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Mahasiswa PAI STAI Miftahul Ulum Tanjung Pinang". Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap keterampilan menulis bahasa Arab (Hidayah & Arab, 2024). Ketiga, Abdul Nasir (2021) mengkaji "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Siswa MTs Al-Muhajirin Kendari". Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca bahasa Arab (2021, الناصر).

Dari penelitian yang disebutkan menunjukkan hasil yang berbeda-beda pada setiap objek. Dengan hal ini mungkin adanya hasil yang berbeda dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. (Sugiyono, 2019) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu kelompok dan membuat prediksi sejauh mana perubahan dalam satu variabel prediktor akan menjelaskan perubahan pada variabel yang lain variabel kriteria pada suatu kelompok sasaran. Bentuk korelasi yang

digunakan adalah korelasi berganda (*analisis multivariat*) menghitung arah dan kekuatan hubungan dua variabel atau lebih terhadap satu variabel tunggal (Pratama et al., 2023).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 5 MINU Hidayatul Muhtadi'in yang berjumlah 46. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. (Amin et al., 2023) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (Sugiyono, 2019) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serangkaian soal atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kecerdasan, kesanggupan atau bakat (Sugiyono, 2017).

Aspek-aspek yang digunakan dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan Maharah Qiro'ah akan diuraikan dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Standar dan Indikator Tes Membaca Al-Qur'an

NO	Standar	Indikator
1	Lancar membaca Al-Qur'an sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	Kemampuan mengenal dan mengaplikasikan huruf hijaiyah
		Kemampuan pelafalan huruf sesuai dengan <i>makhraj</i>
		Membaca dengan lancar, tanpa terputus-putus, dan tidak mengulang-ulang
2	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	Mampu menerapkan hukum nun sukun
		Mampu menerapkan hukum mim sukun
		Mampu menerapkan hukum ro'
		Mampu menerapkan hukum mad
		Mampu menerapkan hukum <i>qolqolah</i>
		Mampu menerapkan hukum <i>al ta'rif</i>

Tabel diatas adalah tabel yang digunakan sebagai dasar pengambilan nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 MINU Hidayatul Muhtadi'in. peneliti meringkas dalam 5 aspek tes kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu *makhraj* huruf, sifat huruf, hukum huruf, hukum panjang-pendek, dan kelancaran.

Tabel 1.2 Standar dan Indikator Tes Maharah Qiro'ah

NO	Standar	Indikator
1	Menjaga keakuratan bunyi bahasa Arab	<i>Makhraj huruf</i>
		Kualitas vokal (sifat huruf)
2	Kelancaran	Tidak terputus-putus dan mengulang-ulang
3	Tanda baca	Memperhatikan semua tanda baca

Tabel diatas adalah tabel yang digunakan sebagai dasar pengambilan nilai tes keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) siswa kelas 5 MINU Hidayatul Mubtadi'in. peneliti meringkas dalam 4 aspek tes keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) yaitu *makhruj* huruf, sifat huruf, tanda baca, dan kelancaran.

Berikut tabel kategori nilai siswa yang diperoleh dari hasil tes :

Tabel 1.3 Kriteria Penilaian Tes Siswa

No	Nilai	Kategori
1	100-91	Istimewa
2	90-81	Sangat Baik
3	80-71	Baik
4	70-61	Sedang
5	60-51	Kurang
6	50-0	Sangat Kurang

Setelah data terkumpul dari tes tersebut kemudian peneliti akan menganalisis data menggunakan analisis *uji regresi linier sederhana*. Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan(Nuryadi et al., 2017).

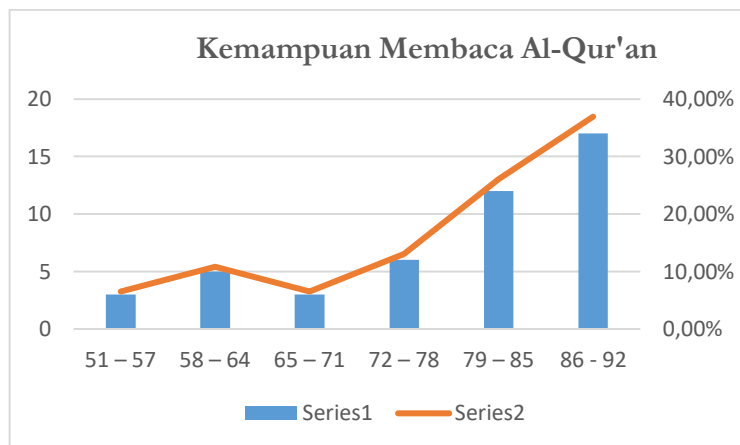
C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengambilan data berupa tes, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Nilai	Banyak Siswa
1	51-57	3
2	58-64	5
3	65-71	3
4	72-78	6
5	79-85	12
6	86-92	17
Jumlah		46

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa berkisar antara 86-92. Nilai yang paling sedikit berkisar antara 51-57 dan 65-71. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 adalah 79, yang berarti masuk dalam kategori "Baik". Berikut sajian data dalam bentuk grafik :



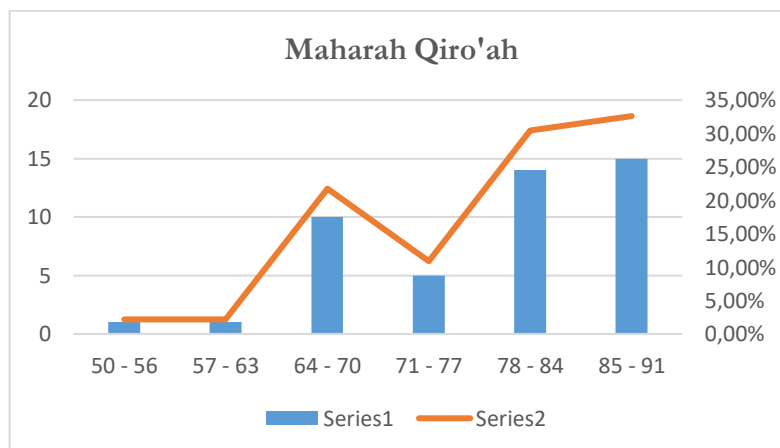
Gambar 1.1 Grafik Batang Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berikut tabel hasil tes *maharah qiro'ah* dengan menggunakan teks bacaan yang berjudul "مُقَصَّفُ مَدْرَسَتِي" :

Tabel 1.5 Hasil Tes Kemampuan *Maharah Qiro'ah*

No	Nilai	Banyak Siswa
1	50-56	1
2	57-63	1
3	64-70	10
4	71-77	5
5	78-84	14
6	85-91	15
Jumlah		46

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai yang paling banyak diperoleh siswa berkisar antara 85-91. Nilai yang paling sedikit berkisar antara 50-56 dan 57-63. Adapun nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 adalah 78,4, yang berarti masuk dalam kategori "Baik". Berikut sajian data dalam bentuk grafik :



Gambar 1.2 Grafik Batang Hasil Tes *Maharah Qiro'ah*

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka perlu dilakukan analisis data menggunakan analisis *uji regresi sederhana* seperti yang sudah disebutkan diatas. Setelah semua data terkumpul, diperoleh nilai rata-rata siswa sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan *Maharah Qiro'ah* Siswa Kelas 5 MINU Hidayatul Muhtadi'in

No Absen Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X)	Nilai <i>Maharah Qiro'ah</i> (Y)
1	62	65
2	92	87,5
3	78	70
4	79	65
5	90	70
6	87	80
7	81	82,5
8	76	79
9	81	75
10	62	65
11	68	68
12	90	83
13	84	82
14	65	69
15	71	69
16	88	88
17	82	83
18	78	81
19	62	76
20	88	89
21	78	82
22	82	91
23	90	88
24	64	77
25	82	91
26	59	74
27	55	68
28	82	86

No Absen Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X)	Nilai <i>Maharah Qiro'ah</i> (Y)
29	72	81
30	88	86
31	90	90
32	90	88
33	90	88
34	89	89
35	92	90
36	75	83
37	51	50
38	89	84
39	57	70
40	81	62
41	91	84
42	79	88
43	81	81
44	78	79
45	83	75
46	87	90

Selanjutnya dari hasil data diatas dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat *uji regresi linier sederhana* menggunakan SPSS dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 1.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.71096462
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.089
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
Sig.		.228 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.217
		Upper Bound	.239

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Diketahui dari hasil diatas diperoleh nilai *signifikansi monte carlo* sebesar 0,228 > 0,05. Berdasarkan hasil ini, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji prasyarat berikutnya adalah *uji linieritas*. Berikut hasil dari pengujian menggunakan SPSS :

Tabel 1.8 Hasil *Uji Linieritas*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Maharoh Qiro'ah *	Between Groups	(Combined)	2881.546	23	125.285	2.381	.023
Kemampuan Membaca Al-Qur'an		Linearity	2012.442	1	2012.442	38.247	.000
		Deviation from Linearity	869.105	22	39.505	.751	.746
	Within Groups		1157.563	22	52.616		
	Total		4039.109	45			

Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *sig. deviation from linearity* = 0,746 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X) terhadap *Maharah Qiro'ah* (Y).

Setelah uji prasyarat terpenuhi kemudian dilakukan *uji regresi linier sederhana* menggunakan SPSS, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.8 Hasil *Uji Regresi Linier Sederhana*

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2012.442	1	2012.442	43.692	.000 ^b
					1	

Residual	2026.667	44	46.061		
Total	4039.109	45			

- a. Dependent Variable: Maharoh Qiro'ah
b. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dari output diatas, diketahui bahwa nilai F hitung = 43,691 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel kemampuan *maharah qiro'ah* (Y).

Tabel 1.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.487	6.787

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca Al-Qur'an
b. Dependent Variable: Maharoh Qiro'ah

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,706. Dari output tersebut diperoleh *koefisien determinasi* (R Square) sebesar 0,498 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 49,8% yang berarti sedang.

Dari hasil analisis data menggunakan *uji regresi linier sederhana*, diperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) terhadap kemampuan *maharah qiro'ah* sebagai variabel terikat (Y). Oleh karena itu, jika siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan *makbraj* huruf, sifat huruf, memperhatikan ilmu tajwid, tanda baca dan kelancarannya maka hal itu akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *maharah qiro'ah*. Sehingga siswa tersebut mampu membaca teks bahasa arab dengan pelafalan huruf yang sesuai dengan *makbraj* dan sifatnya, mengetahui tanda baca, dan membaca dengan lancar.

D. Kesimpulan

Al-Qur'an dan Bahasa Arab adalah dua unsur yang tidak bisa dipisahkan. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasanya ada pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan *maharah qiro'ah*. Oleh karena itu jika siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, maka besar kemungkinan ia dapat membaca teks bahasa Arab dengan mudah. Dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan *maharah qiro'ah* keduanya menunjukkan hasil yang baik. Kemudian setelah dilakukan analisis data menggunakan *uji regresi linier sederhana* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini mungkin bisa dijadikan perhatian khusus bagi yang bersangkutan dalam pembelajaran, baik dari pihak sekolah, guru, atau siswa itu sendiri. Sekolah diharapkan menjadi wadah penyedia sarana pembelajaran yang baik melalui program-program yang diadakan untuk menunjang kemampuan siswa, khususnya dalam bahasa Arab. Guru sebagai

agen dalam kelas diharapkan memilih dan memberikan metode pembelajaran yang terbaik dan sesuai untuk siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Kemudian siswa diharapkan memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi supaya ia lebih giat dan semangat dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena jika siswa memiliki kemampuan membaca maka hal tersebut mempengaruhi kemampuan *maharah qiro'ah*. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitiannya di ranah *fahmul ma'na* antara Al-Qur'an dan Bahasa Arab karena beberapa kosa kata yang terdapat dalam Al-Qur'an mungkin ada pada pelajaran siswa, sehingga hal tersebut dapat memberikan pengetahuan baru tentang keterkaitan antara Al-Qur'an dan Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1).
- Hidayah, N., & Arab, M. (2024). *Pengaruh ketartilan membaca al-qur ' an terhadap kemampuan menulis arab mahasiswa pai di stai miftahul ulum tanjungpinang*. 2(1),
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420
- Sugiyono. (2017). *Statistiska Untuk Penelitian*. Alfabeta. http://digilib.ubl.ac.id/index.php?p=show_detail&id=15858
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suprihatin, E., Elmubarak, Z., & Busri, H. (2017). Pengaruh Menghafal Al Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X (Studi Kasus Di Mapk Al Irsyad Demak). *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1)
- الشنقيطي, م. ا. (1996). *أضواء البيان في ايضاح القرآن بالقرآن*. دار الكتب العلمية بيروت لبنان.
- العزیز, ع. ع. (2023). *تأثير كفاءة قراءة القرآن على كفاءة مهارة الكلام بمدرسة البهجة القرآنية الإسلامية الثانوية شربون*. الرسالة, جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج.

الناصر, ع. (2021). تأثير كفاءة قراءة القرآن على كفاءة مهارة القراءة بمدرسة المهاجرين المتوسطة الإسلامية كنداري.